

EKSPERIMENTASI PERADILAN
SEMI-OTONOMI DALAM KERANGKA
BUDAYA LAMAHOT DI FRORES, NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh : Karolus Kopong Medan, SH.MHum

Abstrak

Pola peradilan semi-otonomi versi Lamahot yang berhasil dikembangkan kemudian diujicobakan melalui praktik semu, dan selanjutnya disosialisasikan kepada masyarakat Lamahot. Hasil sosialisasi secara simulatif itu menunjukkan respon yang sangat positif dari masyarakat Lamahot terhadap pola peradilan semi-otonomi versi Lamahot yang didisain dalam riset ini. Itu artinya, secara teoritik maupun praktis pola peradilan semi-otonomi Lamahot merupakan sebuah pola peradilan ideal dan layak untuk direkomendasikan sebagai model dalam pengembangan pola peradilan nasional. Pola peradilan ideal khas masyarakat Lamahot ini hanya bisa eksis dan dapat diangkat ke tatanan nasional, jika politik hukum di Indonesia bersifat multi-sentralistik.